



**-KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Zona F, Gedung I, Kampus Unsri Indralaya, OI, 30662, Sumatera Selatan, Indonesia, Tel. 0711-580277  
Atau Jl. Dr. Moh. Ali Komp. RSMH Palembang 30126, Indonesia, Telp/Fax. 0711-373438,  
Email: kedokteran@unsri.ac.id

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
NOMOR : 0455 /UN9.FK/TU.SK/2019**

**TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK  
PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM  
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1)  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penelitian Peserta Didik pada Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya perlu dibentuk Tim Pembimbing Penelitian;
  2. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas serta menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan, perlu diterbitkan surat keputusan Dekan sebagai landasan hukumnya;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  3. SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Unsri;
  4. Peraturan Rektor Unsri Nomor: 11 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Nomor 0007 Tahun 2019 Tanggal 12 Maret 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
  5. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor : 0361/UN9/KP/2017 tanggal 25 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya masa tugas 2017-2021;
  6. Buku Panduan Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK PADA PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
- KESATU** : Mengangkat/menunjuk Tim Pembimbing Penelitian Peserta Didik Pada Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan personalia dan peserta didik sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA** : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pembimbing tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2019;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai kegiatan penelitian tersebut selesai dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang  
Pada tanggal 20 Mei 2019

Dekan,

  
Syarif Husin  
NIP. 196112091992031003

**Tembusan:**

1. Direktur Utama RSMH
2. Direktur Umum, SDM dan Pendidikan RSMH
3. Wakil Dekan Bidang Akademik
4. Komdodik RSMH-FK Unsri
5. Ketua Bagian/KPS Program Studi Ilmu Penyakit Dalam
6. Kepala Bagian Tata Usaha
7. Ketua P4PM
8. Ybs

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unmri  
Nomor : 0455/UN9-FK/TU-SK/2019  
Tanggal : 30 Mei 2019

TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK DAN JUDUL PENELITIAN  
PADA PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM  
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1)  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Nama Peserta Didik Sp-1	Judul Penelitian	Pembimbing Subtansi	Pembimbing Metode Penelitian
dr. Ari Martua Hamonangan Siregar	Hubungan Disfungsi Ereksi dengan Keparahan Penyakit Jantung Koroner yang dinilai dengan Skor Gensini di RSMH Palembang	Dr.dr. Taufik Indrajaya,SpPD,K-KV	dr. Erial Bahar,MSc

Dekan,



Syarif Husin

NIP. 196112091992031003



FORMULIR PERSETUJUAN  
PROPOSAL PENELITIAN  
PESERTA DIDIK PPDS ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI

Ketua Subbagian Kardiologi Program Studi Ilmu Penyakit Dalam FK UNSRI /RSMH Palembang,  
menyetujui kepada :

Nama : dr. Ari Martua Hamonangan Siregar  
Nim : 04042721621003

Untuk mengajukan Proposal Penelitian :

Judul : Hubungan Disfungsi Ereksi dengan Keparahan Penyakit Jantung Koroner  
yang Dinilai dengan Skor Gensini di RSMH Palembang  
Jenis Penelitian : *Cross Sectional*  
Pembimbing : Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV

Untuk selanjutnya dapat diteruskan usulan tersebut sesuai dengan peraturan yang ada.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 13 Mei 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

dr. Zen Ahmad, SpPD, K-P

Ketua Subbagian Kardiologi,

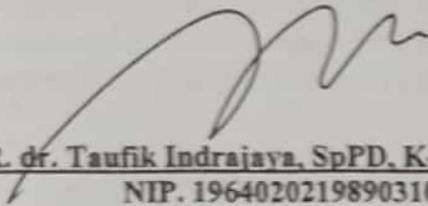
Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV

HUBUNGAN DISFUNGSI EREKSI DENGAN KEPARAHAN  
PENYAKIT JANTUNG KORONER DIKAITKAN DENGAN  
KADAR *ASYMMETRIC DIMETHYLARGININE* (ADMA)  
DI RSUP Dr. MOH HOESIN PALEMBANG

ARI MARTUA HAMONANGAN SIREGAR

Telah disetujui oleh :

PEMBIMBING I



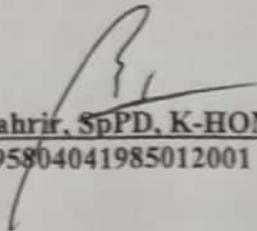
DR. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV, FINASIM  
NIP. 196402021989031006

PEMBIMBING II



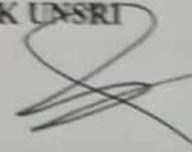
dr. Erial Bahar, MSc  
NIP. 195111141977011001

KETUA BAGIAN  
ILMU PENYAKIT DALAM  
FK UNSRI



dr. Mediarty Syahrir, SpPD, K-HOM, FINASIM  
NIP. 195804041985012001

KETUA PROGRAM STUDI Sp1  
ILMU PENYAKIT DALAM  
FK UNSRI



dr. Nova Kurniati, SpPD, K-AL, FINASIM  
NIP. 196407221989032003

**HUBUNGAN DISFUNGSI EREKSI DENGAN KEPARAHAN  
PENYAKIT JANTUNG KORONER DIKAITKAN DENGAN  
KADAR *ASYMMETRIC DIMETHYLARGININE* (ADMA)  
DI RSUP Dr. MOH HOESIN PALEMBANG**



**KARYA TULIS AKHIR**

**ARI MARTUA HAMONANGAN SIREGAR**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I  
ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI/RSMH  
PALEMBANG  
2020**

## Abstrak

# HUBUNGAN DISFUNGSI EREKSI DENGAN KEPARAHAN PENYAKIT JANTUNG KORONER DIKAITKAN DENGAN KADAR ASYMMETRIC DIMETHYLARGININE (ADMA) DI RSUP Dr. MOH HOESIN PALEMBANG

Ari Martua Hamonangan Siregar, Taufik Indrajaya, Erial Bahar  
Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Rumah Sakit Umum  
Pusat dr. Mohammad Hoesin Palembang

**Latar Belakang.** Disfungsi ereksi dan penyakit jantung koroner memiliki faktor risiko yang sama seperti usia, hiperkolesterolemia, hipertensi, diabetes mellitus, merokok, obesitas, dan gaya hidup. Faktor-faktor tersebut juga dapat meningkatkan kadar asymmetric dimethylarginine (ADMA). Penyakit jantung koroner dan disfungsi ereksi juga memiliki kesamaan dalam proses dan penyebabnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan disfungsi ereksi dengan keparahan penyakit jantung koroner yang dinilai dengan skor Gensini dikaitkan dengan kadar asymmetric dimethylarginine di RSMH Palembang.

**Metode.** Penelitian ini adalah uji korelasi untuk melihat hubungan disfungsi ereksi dengan keparahan penyakit jantung koroner yang dilakukan di ruang perawatan penyakit dalam RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang dari Januari hingga Maret 2020. Jumlah subjek penelitian sebanyak 30, merupakan pasien dengan penyakit jantung koroner (PJK) yang telah dilakukan tindakan kateterisasi jantung. Semua subjek dilakukan penilaian derajat keparahan PJK dengan skor Gensini dan dievaluasi fungsi ereksinya menggunakan IIEF-5 serta pemeriksaan kadar ADMA.

**Hasil.** Terdapat 30 orang subjek penelitian dengan rerata umur  $54 \pm 6,5$  tahun. Rerata skor Gensini 53,01 dengan rentang nilai 2-192. Terdapat 10 orang (33,3%) dengan kategori derajat ringan, 2 orang (6,7%) derajat sedang, dan 18 orang (60%) derajat berat. Untuk fungsi ereksi, terdapat 4 orang (13,3%) dengan hasil normal, 9 orang (30%) dengan disfungsi ereksi derajat ringan, 9 orang (30%) dengan disfungsi ereksi derajat sedang, dan 8 orang (26,7%) dengan disfungsi ereksi derajat berat. Rerata nilai ADMA 0,48 dengan rentang nilai antara 0,21-0,85. Terdapat korelasi yang bermakna antara keparahan PJK dengan keparahan disfungsi ereksi ( $p=0,00$ ,  $r= -0,794$ ) dan korelasi yang tidak bermakna antara kadar ADMA dengan keparahan penyakit jantung koroner ( $p=0,438$ ) serta kadar ADMA dengan keparahan disfungsi ereksi ( $p=0,341$ ).

**Simpulan.** Terdapat hubungan yang signifikan antara keparahan PJK dengan keparahan disfungsi ereksi. Kadar ADMA tidak berhubungan dengan keparahan PJK dan keparahan disfungsi ereksi.

**Kata Kunci:** Penyakit Jantung Koroner, Disfungsi Ereksi, Asymmetric Dimethylarginine